

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Muara Jambi

Desa Muara Jambi menjadi des atua terletak di Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Dusun tua sekarang terkenal dengan Desa Muara Jambi. Penamaan ini sejak zaman keresidenan, karena anak sunagi di Kawasan peninggalan bermuara ke batang hari. Anak sunangi disebut dengan Sungai Jambi. Pada Zaman belanda sebagai ibu saat pemerintah di waktu diperintah oleh Damang setelah menjadi marga yakni Marga Maro Sebo kini Kecamatan dan dipimpin Pesirah dari 9 Desa yaitu :

1. Desa Muara Jambi
2. Desa Kemingking Dalam
3. Desa Talang Duku
4. Desa Tebat Patah
5. Desa Kemingking Luar
6. Desa Teluk Jambu
7. Desa Mudo
8. Desa Kunangan
9. Desa Sekumbang

Sampai saat ini Desa Muara Jambi telah mengalami pergantian kepala Desa sebanyak 16 kali yaitu :

1. Kedemangan
2. Demang Wiro Sentek
3. Pasirah
4. Datuk Pentol
5. Abdi Roni (Mengguk)
6. Drani
7. Mamat
8. Arbain
9. A. Manas
10. Abdullah
11. Sargawi
12. Abdullah
13. Ibrahim
14. Ramli. S
15. PJS Eko Sariputra
16. Abu Zar



Gambar 4.1
Kantor desa Muaro jambi

a. Kondisi Geografis

Desa Muaro Jambi secara geografis terletak dibagian Timur Kabupaten Muaro Jambi dengan luas kurang 1.550 Ha. Desa Muara Jambi menjadi desa dengan wilayah dan alam yang terbelah pada aliran batang haro dengan aliran hilir ke hulu desa dengan panjang 2 km. Secara komprehensif Desa Muara Jmabi terletak pada tinggi 8-12 m dari permukaan laut. Kawasan Desa Muara mabi menjadi Kawasan dataran rendah. Apabila dilihat dari konsep wilayah, batasan wilayah Desa Muara Jambi sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Danau Lamo dan Kemingking Luar.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Talang Duku dan Desa Kemingking Dalam.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Dano Lamo dan Desa Baru.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kemingking Luar.

Luas wilayah desa:

- a. Lahan Permukiman : 300 Ha
- b. Lahan perkebunan : 460 Ha
- c. Lahan pertanian : 450 Ha
- d. Lahan Umum dan lain : 270 Ha
- e. Lahan Percandian : 20 Ha

b. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk di desa Muara Jambi Tahun 2020 sebesar 2577 jiwa yang terdiri dari 732 KK. Dimana jumlah penduduk wanita sebanyak 1.290 jiwa dan penduduk laki-laki sebanyak 1.287 jiwa.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk di desa Muara Jambi

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
1.287 Jiwa	1.290 Jiwa	2577 Jiwa

Sumber : Profil Desa Muara Jambi

Desa Muara Jambi menjadi desa puusat dari margo sebo yang menjadi kelompok asli masyarakat dari wilayah yang ditempati dan berkembang sampai dengan sekarang. Perkembangan masyarakat tersebar di beberapa kampung asli saat ini. Adapun kampung asli yakni kunangan, talang duku, kemingking luar, muara jambi, tebat parah, kemingking dalam dan dusun mudo.

Saat ini kehidupan di desa muaro jambi tidak lagi terkategoriikan menjadi desa homogen, karena penduduk desa bersala asal dan etnis bukan hanya asli dessa muara jambi. Tteapi juga berasal dari minang, jawa, batak, Palembang, kerinci dan kelompok paling banyak adalah jawa. Latar eblakang kedatangan penduduk jawa di Desa Muara Jambi adalah pengaruh dari hubungan kerabatan dan dalam kehidupan sehari-hari interaksi dan korelasi sosial berlangsung menggunakan bahasa melayu.

c. Agama dan Kepercayaan

Penduduk Desa Muara Jambi 100% beragama islam dan dengan adanya candi muara jambi ini dalam kesehariannya umat agama lain sering bermeditasi di komplek candi, tetapi umat islam yang ada disekitarnya tidak mengganggu aktivitas agama lainnya.

d. Kondisi Budaya

Masyarakat Muara mabi menjunjung dan menjaga budaya dan adat isiadat warisan leluhur, hal ini dapat dilihat dari tatanan budaya dan kearifan lokal tiap proses nikahan, khitanan ataupun cuci kampung jika terjadi pelanggaran dari ketetntuan adat. Lembaga yang berperan adalah lembaga adat desa (LAD). Lembaga ini aktif dalam pengurusam dan mengimplementasikan tugasnya.

4.2 Gambaran Umum Candi Muaro Jambi



Gambar 4.2 Candi Kembar batu

Sumber : *Dokumentasi Peneliti, 2023*

Candi Muaro Jambi adalah kompleks candi dari peninggalan agama hindu-budha sejak abad 9/12 masehi dan menjadi peninggalan kerajaan melayu dan kerajaan sriwijaya. Kompleks percandian terluas di Asia Tenggara yakni 3x luas Candi Borobudur dengan luas 3.981 hektar, 11 candi , 69 menapo dan 6 kanal kuno. Kawasan ini membentang 7 km dengan luas 17,5 dan didentifikasi sebanyak 110 bangunan tersebar pada 39 kelompok candi.

Hasil analisis dan temuan kelompok candi di areal situs sejarah candi muaro jambi yakni Candi Astano, Candi Tinggi, Candi Gumpung, Candi kembar Batu, Candi telago Rajo, Candi Gedong 1 dan 2, Candi Kedaton, Candi Koto Mahligai, Candi Kandang Kerbau, Candi Perak, Candi Melayu, Candi Duku, Candi Dusun Tengah, Candi Rambang, Candi Pematang Raman, Candi Puteri, Candi Kepahyang, dan Candi 1 (Indrayani, 2021).

Sebagai potensi pariwisata, Presiden Bambang Susilo Yudhoyono menetapkan bahwa situs Candi Muaro Jambi sebagai kawasan wisata sejarah terpadu (KWST) pada tanggal 22 september 2007. Tahun 2009 candi muaro Jambi masuk dalam daftar UNESCO sebagai warisan dunia worlsheritage yang didaftarkan oleh pemerintah Provinsi Jambi. Potensi pariwisata di atas

memberikan hilir pada pengembangan potensi sosial ekonomi Pengelolaan sebaik mungkin ruang area kawasan candi Muaro Jambi memperlihatkan perkembangan kreativitas ekonomi. Pemanfaatan tanah, air, dan ruang akan menciptakan produktivitas ekonomi bagi masyarakat sekitar (Firsty & Suryasih, 2019). Ekonomi kreatif masyarakat desa di area candi bertumbuhan dalam rangka pemenuhan kebutuhan sekaligus bentuk pola pemanfaatan candi. Inilah sebagai salah satu bentuk partisipasi masyarakat melestarikan, mengelola dan juga meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke candi Muaro Jambi.

Pada tahun 2013 ekonomi kreatif di kawasan candi muaro Jambi mulai meningkat dengan perkembangan jumlah usaha/jasa, mengenai aksesibilitas kawasan candi berupa infrastruktur jalan menuju situs candi muaro Jambi, untuk alat transportasi dari pintu gerbang biasanya pengunjung bias menyewa transportasi seperti sepeda maupun becak motor, sedangkan untuk kesediaan makanan pengunjung tidak perlu khawatir karna di kawasan Candi muaro Jambi terdapat banyak pilihan makanan yang di tawarkan oleh para pedagang, serta untuk kenyamanan di kawasan candi muaro Jambi sendiri berupa jasa penyewaan tikar dan homestay di kawasan candi tersebut.

Letak geografis

Kawasan Candi Muaro Jambi terletak di Kecamatan Maro sebo, kabupaten muaro Jambi, Jambi. tepatnya di tepi Batang Hari, sekitar 26 kilometer arah timur Kota Jambi. Memiliki koordinat selatan 01° 28'3" Timur 103° 40'04". Kabupaten Muaro Jambi memiliki luas ± 5.246. secara administrasi terdapat batasan wilayah yakni Utara berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Selatan berbatasan dengan Propinsi Sumatera Selatan Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batang Hari. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Lokasi ini menjadi posisi startgi yang bisa diandalkan menjadi Kawasan potensial karena berada ditengah Kabupaten Muaro Jambi yang dikeliling 6 kecamatan lain di Kabupaten Muaro Jambi.

Letak strategis dekat pusat kota, jarak objek wisata candi muara jambi dengan pusat kota dengan jarak tempuh $\pm$ 30 menit menggunakan motor dan 40 km menggunakan mobil. Muaro Jambi terletak di daerah dataran dari ketinggian 14 mdpl . Sebelah utara ditemukan juga rawa-rawa dengan tinggi 10 mdpl , selatan dan timur terdapat sungai batang hari dan daerah rendah lain(Nadila et al., 2018).